BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Pemuridan Kambium di Gereja Toraja Jemaat Sion Makale dalam Membangun Kedewasaan Rohani Anggota PPGT, maka penulis menyimpulkan bahwa metode pemuridan kambium yang di mulai pada tahun 2018 sampai pada tahun 2021 sudah Efektif. Hal ini karena telah mencapai sasaran dan tujuan dari pemuridan kambium itu sendiri, yakni menjadikan setiap orang menjadi murid yang menampakkan keserupaan Kristus dalam hal kerohanian, pengajaran, karakter, pelayanan serta menampakkan buah melalui pelipatgandaan rohani.

1. Saran

a. Pemimpin Majelis Gereja Toraja Jemaat Sion Makale.

Kiranya melalui hasil penelitian ini, bahwa metode pemuridan kambium Efektif dalam membangun kedewasaan rohani anggota PPGT, dalam hal kerohanian, karakter, pengajaran dan pelipatgandaan. Oleh karena itu, Majelis Gereja dapat menjadikan pembinaan Gerakan Cinta Alkitab dengan menggunakan metode kambium sebagai pembinaan dasar bagi semua anggota Majelis, Pengurus-pengurus organisasi intra Gereja (OIG), dan semua anggota jemaat pada umumnya, sehingga mereka juga mengalami pertumbuhan rohani yang baik dan

semakin diubahkan untuk menjadi murid yang semakin serupa dengan Kristus serta dapat menjadi teladan dan berkat bagi semua orang.

b. BPS Gereja Toraja.

Karena pembinaan pemuridan kambium telah Efektif di Jemaat Sion Makale, maka dari itu, Badan Pekeija Sinode juga dapat memperkenalkan metode pemuridan kambium ini kepada semua Gereja-gereja dan lingkup Gereja Toraja, sehingga semua jemaat khususnya anggota PPGT mengalami pertumbuhan rohani melalui komunitas pertumbuhan.